

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah jenis organisasi yang melakukan tugas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perusahaan yang mengutamakan keuntungan akan menggunakan sumber dayanya seluas-luasnya untuk mengorbankan nyawanya dan berdampak pada lingkungan, baik secara positif maupun negatif. Perusahaan pastinya akan berhubungan erat dengan masyarakat sekitar, karena pendapat publik sangat mempengaruhi hal ataupun kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan memiliki peranan penting untuk mengubah perilaku masyarakat supaya dapat terjalin nya kepentingan bersama. Maka dibutuhkan nya peran *public relation* dalam setiap perusahaan, karena dengan hadirnya seorang *Public Relation* mampu mengubah pola pandangan suatu masyarakat terhadap dapat sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu, seorang *Public Relation* harus memperhatikan keinginan publik guna mempertahankan citra baik perusahaan di mata masyarakat, salah satunya dengan membuat program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Istilah CSR sendiri mulai diperkenalkan pertama kali pada tahun 1953 dalam tulisan *Social Responsibility of the Businessman*. CSR digagas Howard Rothmann Brown untuk mengurangikeresahan di dalam dunia bisnis. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan Tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan tindakannya terhadap masyarakat dan lingkungan ditunjukkan melalui perilaku transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan

berkelanjutan, memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta terintegrasi dengan organisasi secara keseluruhan.

Menurut Herlina Astri, Program CSR yang tidak memperhatikan keberlangsungan program adalah program individu, semacam 'ikan' bagi masyarakat, yang hanya berdampak jangka pendek. Berbeda dengan "kait" yang berdampak lebih panjang. Program CSR juga harus memperhatikan faktor lokasi. Perusahaan sebaiknya melaksanakan program CSR di wilayah sekitar lokasi perusahaan. Karena masyarakat di sekitar kitalah yang paling merasakan dampak dari perusahaan.¹

Di Indonesia, konsep *Corporate Social Responsibility* sudah diwajibkan dan sudah diatur oleh Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU RI) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU RI) Nomor 25 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, setiap usaha yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau peduli terhadap sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial (CSR).² Selain menjadi kewajiban yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan (UU). Hasil positif dari implementasi CSR yang efektif akan menguntungkan bisnis, termasuk citra positif.

¹ Ujianto Singgih Prayitno, *Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi, dan Perusahaan* (Jakarta: usat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi 2015)

² Abdul Halim Barakatullah, *HUKUM PERSEROAN DI INDONESIA* (Bandung: Nusa Media, 2017) hal 57-58

PT. Mowilex Indonesia, sebuah divisi dari Asia Coatings Enterprises, Pte. Ltd., merupakan salah satu bisnis yang menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk menjaga citra perusahaan. Produsen cat dan pelapis di Indonesia selama 52 tahun bernama PT. Mowilex Indonesia. Dalam rangka menunjukkan komitmennya untuk melindungi lingkungan dan masyarakat, PT. Mowilex Indonesia juga mempraktikkan CSR. Selain itu, PT. Mowilex Indonesia membawa pulang medali emas pada CSR Global Environmental Excellence Awards Tahunan ke-12, dan pada tahun 2019, perusahaan dianugerahi sertifikasi Karbon Netral pertama di negara itu oleh SCS Global Services.

Penanaman Pohon Mangrove di Bali 2020 merupakan program PT. Mowilex Indonesia terus mengimplementasikannya sesuai dengan pengakuan yang telah diterimanya. Salah satu potensi terbesar di bumi adalah hutan mangrove. Hutan air payau juga dikenal sebagai hutan bakau. karena tumbuh subur di ekosistem air payau dimana jenis pohon mangrove merupakan jenis tumbuhan yang dominan. Hutan ini tumbuh subur di kawasan pantai berlumpur, ekosistem air payau, dan terlindung dari ombak, terutama di kawasan teluk.

Mangrove adalah tanaman pohon yang menghuni daerah pesisir dan ditemukan di sepanjang garis pantai. Mangrove karenanya harus dilindungi jika kita ingin meningkatkan keanekaragaman hayati. Fungsi penting lain dari mangrove dalam pembentukan lahan baru adalah kemampuannya untuk memperluas wilayahnya ke arah laut. Basis yang terbuat dari lumpur dapat diikat dan distabilkan oleh akar mangrove. Pohon dapat memperlambat arus dan menghasilkan energi gelombang, dan vegetasi secara keseluruhan dapat menjebak sedimen. sehingga

akar pohon mangrove dapat menahan abrasi. Pengelolaan hutan mangrove membutuhkan seseorang atau kelompok untuk berpartisipasi dalam pelestariannya.

Pada tanggal 22 Maret 2020, sebagai bagian dari rangkaian program Mowilex 50th Anniversary, PT. Mowilex Indonesia mengumpulkan 5.000 bibit pohon mangrove di area gundul/rusak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tukad Mati, Denpasar, untuk memenuhi kebutuhan kelompok nelayan Prapat Agung Mengening Patasari. Tujuan Daerah Aliran Sungai (DAS) Penggunaan utama kawasan di Bali adalah sebagai sistem drainase kota. Apabila Daerah Aliran Sungai (DAS) terganggu, dapat berdampak pada lingkungan sekitar dan mengakibatkan banjir di sejumlah lokasi, antara lain di Kecamatan Kuta dan Seminyak, Bali. Pengembangan Daerah Aliran Sungai (DAS) Tukad Mati ke depan untuk ekowisata dan sebagai lokasi pembelajaran tentang berbagai aspek mangrove diharapkan terjadi.

Mangrove merupakan tumbuhan yang dapat menyerap karbon 5–10 kali lebih banyak dibandingkan pohon tropis lainnya, sehingga PT. Mowilex Indonesia sangat concern dalam penanaman bibit mangrove. Sebagai habitat hewan baik darat maupun laut, pohon mangrove juga menghasilkan buah yang dapat diolah menjadi berbagai bahan makanan yang dapat memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Mangrove juga mampu menahan arus laut yang dapat mengikis daratan pesisir.³

³ Mulyadi.edi, Okik. Hendripryanto, Konservasi hutan Mangroove sebagai ekowisata, vol-1, 2018, hal.57

Kedua inisiatif ini menunjukkan betapa konsistennya PT. Mowilex Indonesia menjalankan program Sustainability sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukannya dari tahun ke tahun. Selain itu, mereka berdedikasi untuk memimpin dalam penciptaan praktik ramah lingkungan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang kuat kini menjadi strategi yang layak untuk bersaing dengan bisnis lain. Selain itu, di era modern ini, semakin banyak pelaku bisnis yang berlomba-lomba menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang baik untuk menjaga atau meningkatkan reputasi, kredibilitas dan citra setiap bisnis. Kemampuan perusahaan untuk melaksanakan program CSR secara efektif guna mempertahankan reputasi positifnya juga akan semakin nyata jika memiliki program CSR yang kuat dan meraih penghargaan.

Menurut World Commission on Environment and Development (WCED), CSR bertujuan untuk mencegah kehancuran planet ini.⁴ Pembangunan berkelanjutan adalah tujuan utama CSR.⁵ Tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah untuk membantu generasi mendatang memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri.⁶

⁴ Prof. Dr. H.M. Ma'ruf Abdullah, SH. MM. M Si, "*Manajemen Komunikasi Korporasi*", Aswaja Pressindo, Yogyakarta. 2015 Hal 36

⁵ Muhammad Hidayaturrahman, "*Corporate Social Responsibility Strategi Komunikasi Perusahaan Migas*", Jurnal Nomosleca No 2 2017. Hal 617

⁶ Op Cit hal 40

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu, **“Strategi Public Relations PT. Mowilex Indonesia Dalam Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* “ Tanam Pohon di Kuta, Bali”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan fokus penelitian, yaitu Bagaimana Strategi *Public Relations* pada PT. Mowilex Indonesia dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* “ Tanam Pohon di Kuta, Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian adalah agar penulis mengetahui strategi *Public Relations* PT. Mowilex Indonesia dalam melaksanakan salah satu program *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan penulis, maka nantinya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan menjadi implementasi ilmupengetahuan khususnya ilmu komunikasi yang membahasmengenai strategi *Public Relation* suatu

perusahaan serta ilmu *Public Relation* lainnya yang telah dipelajari selama mengenyam pendidikan selama kuliah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami strategi *Public Relation* suatu perusahaan dalam menjalankan program CSR. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang strategi *Public Relation* suatu perusahaan dalam menjalankan program CSR. Penelitian ini diharapkan menjadi berguna bagi Mahasiswa Universitas Nasional dan khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dalam mencari bahan kajian mengenai Strategi *Public Relation* dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* sehingga dapat mengembangkan penelitian kedepannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan memperjelas penelitian skripsi ini maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai strategi, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan. Strategi Public Relations PT. Mowilex Indonesia Dalam Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “Tanam Pohon di Kuta, Bali

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan uraian garis besar kajian pustaka. Berisi 3 uraian penelitian terdahulu, pengertian dari kajian kepustakaan (studi pustaka, kerangka teori atau teori pendukung lainnya), dan kerangka pemikiran mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang didalamnya berisi uraian pendekatan penelitian, penentuan informan, subyek, obyek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mendalam temuan penelitian yang telah dilakukan penulis dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran bagi penulis, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian penulis yang telah di paparkan dari pendahuluan sampai dengan akhir dimana diartikan jawaban dari pokok masalah.

